



**LEMBARAN DAERAH**  
**PROPINSI DAERAH TINGKAT I BALI**  
**NOMOR : 2                      TAHUN : 1991                      SERI D :**  
**NO. 2.**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI**

**KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT  
I BALI NOMOR 460 TAHUN 1990**

**TENTANG**  
**IZIN PENGAMBILAN AIR BAWAH TANAH**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
BALI,**

- Menimbang :
- a. bahwa permohonan Made Sutarta/La Taverna Bali Hotel tanggal 16 juli 1990 Nomor 006/Adm/P/VII/90 ;
  - b. bahwa berkenaan dengan hal tersebut huruf a, dipandang perlu menetapkan pemberian Izin Pengambilan Air Bawah Tanah dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintah di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 38 ; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor3037);
  2. Undang-undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649) ;
  3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang

- Ketentuan-ketentuan Pokok  
Pertambahan  
(Lembaran Negara Republik Indonesia  
Tahun 1967  
Nomor 22; Tambahan Lembaran Negara  
Republik  
Indonesia Nomor 2831);
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974  
tentang pengairan. (Lembaran negara  
Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 65 ;  
Tambahan  
Lembaran Negara Republik  
Indonesia Nomor  
3045);
  5. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982  
tentang Ketentuan-ketentuan Pokok  
Pengelolaan Lingkungan Hidup  
(Lembaran Negara Republik Indonesia  
Tahun 1982 Nomor 12 ; Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia  
Nomor 3215) ;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun  
1982 tentang Tata pengaturan Air  
(Lembaran Negara Republik Indonesia  
Tahun 1982 Nomor 37 ; Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia  
Nomor 3225) ;
  7. Peraturan Menteri Pertambangan dan  
Energi Nomor 03/P/E/Pertamben/1983  
tentang Pengelolaan Air Bawah Tanah ;
  8. Keputusan Direktur Jenderal Geologi  
dan Sumber Daya Mineral Nomor  
392.K/526/060000/1985 tentang  
Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Air  
Bawah Tanah ;
  9. Peraturan Daerah Propinsi Daerah  
Tingkat I Bali Nomor 15 Tahun 1988  
Tentang Pengendalian Air Bawah Tanah  
dan Permukaan (Lembaran Daerah  
Propinsi Daerah Tingkat I Bali Tahun  
1989 Nomor 96 Seri D Nomor 1) ;
  10. Keputusan Gubernur Kepala Daerah  
Tingkat I Bali Nomor 445 Tahun 1989  
tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah  
Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor  
15 Tahun 1988 tentang Pengendalian  
Pengambilan Air Bawah Tanah dan  
Permukaan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA  
DAERAH TINGKAT I BALI TENTANG  
IZIN PENGAMBILAN AIR BAWAH  
TANAH

**Pasal 1**

Memberikan Izin Pengambilan Air Bawah Tanah kepada Made Sutarta/La Taverna Bali Hotel untuk keperluan usaha pariwisata (Hotel).

**Pasal 2**

- (1) Jumlah lubang sumur bor/mata air dimaksud pasal 1, adalah 2 (dua) buah terletak di Jalan Danau Tamlingan 29 Desa/Kelurahan Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Kabupaten Badung.
- (2) Ketentuan mengenai pengambilan Air Bawah Tanah dan penyelesaian sumur bor seperti tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

**Pasal 3**

- a. Surat Izin Pengambilan Air Bawah Tanah dimaksud pasal 2, berlaku dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 17 Oktober 1990 sampai dengan 17 Oktober 1993 dan dapat diperpanjang atas permohonan pemegang izin ;
- b. Permohonan perpanjangan izin dilakukan secara tertulis oleh pemegang izin selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu izin berakhir.

**Pasal 4**

Pelaksanaan Pengeboran harus dilakukan oleh Perusahaan Pemboran Air Bawah tanah atau Instansi Pemerintah yang bergerak dibidang itu yang telah mendapat izin dari Direktur Direktorat Geologi dan Tata Lingkungan atau Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi setempat kepada Instalasi bor golongan C1 dan C2 dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 5 (lima) bulan sejak izin di keluarkan.

## **Pasal 5**

Pemegang izin pengambilan Air Bawah Tanah dimaksud pasal 1, diwajibkan untuk :

- a. Memasang meter air yang telah mendapat pengesahan atau segel dari Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Tingkat I Bali dengan perhitungan memakai meter kubik, dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai pemboran ;
- b. Pelaksanaan pemasangan meter air dilakukan oleh Perusahaan yang telah mendapat izin dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali ;
- c. Menjaga dan berfungsinya meter air sepanjang waktu dan memasang pengaman ;
- d. Pemasangan pengaman tersebut harus sudah selesai dipasang selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah dipasangnya meter air ;
- e. Jika terjadi kerusakan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak timbulnya kerusakan meter air dan atau pengaman, harus melaporkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Tingkat I Bali ;
- f. Membiayai keseluruhan biaya dari sejak pengadaan, pemasangan sampai dengan pemeliharaan meter air ;
- g. Mengindahkan semua ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya dibidang pengambilan Air Bawah Tanah dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Pemerintah.

## **Pasal 6**

Pemegang Izin Pengambilan Air Bawah Tanah diwajibkan membayar retribusi atas izin pemakaian air :

- a. Retribusi atas izin pemboran pertama sebesar Rp.500.000,00
- b. Retribusi atas izin penggalian pertama sebesar Rp.50.000,00
- c. Retribusi atas pemakaian air setiap bulan sesuai dengan jumlah kubikasi yang diambil/dipakai kali tarif yang berlaku sesuai Lampiran Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 15 Tahun 1988 tentang Pengendalian Air Bawah Tanah dan Permukaan.

## **Pasal 7**

Pembayaran Retribusi dimaksud pasal 6 dilakukan pada

Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Bali.

### **Pasal 8**

- a. Apabila dalam evaluasi dan pengawasan yang dilakukan setiap saat oleh pemberi izin atau instansi yang ditunjuk ternyata ketentuan-ketentuan mengenai pengambilan Air Bawah Tanah sudah tidak sesuai lagi, maka ketentuan-ketentuan mengenai pengambilan Air Bawah Tanah dalam Keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- b. Apabila ketentuan-ketentuan tersebut dalam Keputusan ini tidak diindahkan oleh pemegang ijin, maka ijin dapat dicabut dan meter air disegel.

### **Pasal 9**

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal: 17 Oktober 1990

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI,

ttd.

IDA BAGUS OKA

NIP. 130222536

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta.
2. Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia di Jakarta.
3. Direktur Direktorat Geologi dan Tata Lingkungan di Bandung.
4. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
5. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
6. Ketua Bappeda Tingkat I Bali di Denpasar.
7. Staf Lengkap Setwilda Tingkat I Bali di Denpasar.
8. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi di Mataram.
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Daerah Tingkat I Bali di Denpasar.
10. Kepala Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Bali

di Denpasar.  
11. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung di Denpasar.

Diundangkan dalam Lembaran Daerah  
Propinsi Daerah Tingkat I Bali

Nomor : 2 Tanggal : 5  
Januari 1990 Seri : D  
Nomor : 2

Sekretaris Wilayah/Daerah Tingkat

I Bali, ttd.

**Drs. DEWA MADE**

**BERATHA.**

NIP. 010049857

LAMPIRAN KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH  
TINGKAT I BALI TANGGAL 17 OKTOBER 1990  
NOMOR 460 TAHUN 1990 TENTANG IZIN

## PENGAMBILAN AIR BAWAH TANAH

1. Sumur Nomor 1 (satu )
  - a. Kedalaman membor : 25  
meter
  - b. Kedalaman akuifer/muka air tanah yang dihisap :  
- meter
  - c. Luah air yang disadap ( liter/menit) : 35  
meter
  - d. Konstruksi sumur
    - Jambang pompa/Casing :  $\varnothing = 4$  inchi, panjang  
= 25 meter
    - Pipa naik :  $\varnothing = 1,25$  inchi, panjang = 18  
meter
    - Saringan/screen :  $\varnothing = 4$  inchi, panjang = 3  
meter
    - Pipa buta :  $\varnothing = -$  inchi, panjang = -  
meter
  - e. Pompa
    - Merk pompa : Sihi
    - Kekuatan : 1 HP
    - Kapasitas debit : 35 liter/menit
    - Dipasang pada kedalaman : 0 meter
  - f. Air PAM ada (ABT sebagai cadangan)
  
2. Sumur Nomor 2 ( dua )
  - a. Kedalaman/menggali : 5 meter
  - b. Kedalaman akuifer/muka air tanah yang dihisap :  
- meter
  - c. Luah air yang disadap (liter/menit) :  
40 meter
  - d. Konstruksi sumur
    - Jambang pompa/Casing :  $\varnothing = 35$  inchi, panjang  
= 5 meter
    - Pipa naik :  $\varnothing = -$  inchi, panjang = -  
meter
    - Saringan/screen :  $\varnothing = -$  inchi, panjang = -  
meter
    - Pipa buta :  $\varnothing = -$  inchi, panjang = -  
meter
  - e. Pompa
    - Merk Pompa : Comet

Kekuatan : 0,75 HP  
Kapasitas Debit : 40 liter/menit  
Dipasang pada kedalaman : 0 meter

- f. ....
- g. ....

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I BALI

ttd.

IDA BAGUS OKA  
NIP. 130222536.